

**PENGELOLAAN KELAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDIT NUR  
HIDAYAH KERTEN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas dan Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I) Program Studi  
Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

**Disusun Oleh :**

Oka Marita

G000 060 043

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan organisasi kerja sebagai wadah kerjasama sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai organisasi, wadah tersebut merupakan alat bukan tujuan. Dengan kata lain sekolah adalah salah satu bentuk ikatan kerjasama sekelompok orang, yang bermaksud mencapai suatu tujuan yang disepakati bersama (Nawawi, 1985: 25).

Sekolah merupakan sarana bagi peserta didik untuk belajar secara intensif. Belajar merupakan proses peserta didik memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan dan sikap. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Interaksi bernilai edukatif karena kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan fasilitas yang ada guna kepentingan pengajaran.

Proses belajar mengajar memerlukan tenaga kepengajaran, yaitu guru dapat mendukung tujuan pendidikan. Tugas utama seorang guru mentransfer ilmu kepada peserta didik. Tugas dan peran guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas yang lazim disebut proses belajar mengajar. Guru juga bertugas

sebagai administrator, konselor, evaluator, sesuai dengan sepuluh *kompetensi* (kemampuan) yang harus dimilikinya. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru tidak hanya memiliki pengetahuan untuk diberikan kepada peserta didik, tetapi guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola kondisi kelas baik secara fisik maupun kelas dalam artian peserta didik di kelas. Ketika guru dapat mengelola kelas, maka akan tercipta suasana kelas yang kondusif sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Mengelola kelas merupakan tugas guru untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal, tugas guru yang lain adalah mengendalikan jika terjadi gangguan selama proses belajar mengajar. Sebagai contoh, guru harus menghentikan tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, memberikan penghargaan kepada anak didik yang menyelesaikan tugas atau dapat menjawab pertanyaan guru serta menerapkan norma-norma atau aturan kelompok yang produktif, sehingga ketika guru memasuki kelas, mereka dihadapkan pada dua masalah pokok, yaitu masalah pengajaran dan masalah pengelolaan kelas.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nur Hidayah Kerten Surakarta merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai kualitas yang bagus. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikasi, yaitu kurikulum pendidikan, *output*, kualitas guru, minat orang tua, bangunan serta fasilitas yang ada di sekolah tersebut. SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta memiliki kelebihan dalam pelaksanaan kurikulum yaitu adanya sistem *full day school*, pembelajaran Al-Qur'an yang memadukan antara belajar baca tulis Al-Qur'an

serta adanya pembelajaran tahfidz. Selain itu sekolah tersebut juga memadukan antara materi agama Islam dengan materi umum. Sekolah tersebut juga menerapkan pembelajaran multi media yaitu dengan disediakan laboratorium-laboratorium seperti laboratorium sains, bahasa dan komputer. Sistem pembelajaran dengan mengenalkan berbagai bahasa merupakan kelebihan dari sekolah tersebut yaitu Bahasa Indonesia, Inggris, Jawa dan Bahasa Arab. Para guru juga menerapkan pembelajaran dengan alat peraga (Kurikulum Pendidikan, 2008/2009).

SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta mempunyai *output* yang berkualitas. Hal itu dapat dilihat bahwa sekolah tersebut beberapa kali mendapat juara sepuluh besar tingkat SD se-Surakarta, yaitu pada tahun 2006 mendapat juara tujuh, 2007 mendapat juara empat dan pada tahun 2008 mendapat juara delapan. Tenaga pengajar yang ada di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta merupakan tenaga yang berkualitas dan dilihat dari minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut, setiap tahun ajaran baru pendaftar yang ada selalu dalam jumlah yang tinggi, namun dari pendaftar tidak semua diterima. Penerimaan siswa baru melalui psikotes dan tes kesehatan, hal ini dilakukan karena sekolah tersebut menginginkan siswa-siswa yang berkualitas (Program Kerja SDIT Nur Hidayah Surakarta).

SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta dapat dikatakan maju dilihat juga dari bangunan fisiknya dan juga fasilitas yang ada. Bangunan sekolah tersebut sudah dapat dikatakan baik. Fasilitas yang ada juga cukup memadai, misalnya tersedia laboratorium, perpustakaan, UKS, audio visual yaitu berupa CD *set*.

Pengelolaan kelas di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta dapat dikatakan baik karena setiap mata diampuh oleh guru mata pelajaran, ketika guru mata pelajaran mengajar wali kelas juga dapat mengawasi siswa-siswa dari belakang karena memang wali kelas beserta pendampingnya berada di kelas, dengan tujuan agar proses belajar mengaajar dapat berjalan lancar mengingat siswa SD itu umur-umur anak yang masih senang bermain.

Berdasarkan permasalahan di atas, menjadi alasan bagi penulis untuk meneliti secara mendalam bagaimana pengelolaan kelas di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta, sehingga sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah yang maju dan favorit di Surakarta, serta menghasilkan *output* yang berkualitas. Peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian **“PENGELOLAAN KELAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDIT NUR HIDAYAH KERTEN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010”**.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman bagi yang membaca skripsi ini, maka perlu dikemukakan uraian terhadap istilah yang tercakup dalam judul skripsi ini.

### **1. Pengelolaan Kelas**

Kata pengelolaan memiliki persamaan dengan manajemen tetapi istilah manajemen memiliki banyak arti, tergantung pada orang yang mengartikannya (Mulyasa, 2002). Manajemen berasal dari bahasa Inggris

*to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* manajemen diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran (Depdikbud, 1998: 553). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien (Depdikbud, 1998: 42). Jadi pengelolaan adalah proses yang dilaksanakan dalam rangka mengatur, merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

Pengertian umum mengenai kelas adalah sekelompok siswa pada waktu yang sama menerima pelajaran dari guru yang sama. Kelas juga berarti ruang yang dibatasi oleh empat dinding (Nawawi, 1985: 115). Kelas dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan ruang atau tempat belajar di sekolah (Balai Pustaka, 1995: 53). Kelas yang dimaksud penulis disini adalah suatu ruang atau tempat dimana guru dan sekelompok siswa pada waktu yang sama mengadakan kegiatan belajar mengajar.

Pengelolaan kelas adalah proses yang dilaksanakan dalam rangka mengatur, merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.

## 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar, yang diukur dengan berdasarkan jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan sasaran belajar (Wirasamodra, 2008). Adapun hasil belajar siswa yang dimaksud dalam skripsi ini adalah nilai yang dicapai siswa kelas III (tiga) SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta dalam mengikuti mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai semester I tahun ajaran 2009/2010.

## 3. SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nur Hidayah Kerten Surakarta merupakan salah satu sekolah dasar Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Nur Hidayah. Sekolah tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu sekolah favorit yang berada di Surakarta. Sekolah tersebut merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertujuan mengaplikasikan akhlak-akhlak yang Islam kepada siswa-siswanya. Salah satu contohnya yaitu dengan adanya kurikulum yang berdasarkan pokok agama Islam.

Dari paparan penegasan istilah di atas dapat diambil pengertian bahwa judul yang diangkat penulis adalah usaha mengatur, mengurus dan mengelola semua sumber daya dalam kelas di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang maksimal.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan penegasan istilah sebagaimana tersebut di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan pengelolaan kelas guru-guru di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta?
3. Bagaimana hasil belajar siswa berdasarkan dari pengelolaan kelas oleh guru-guru di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

1. Memperoleh gambaran yang jelas tentang pengelolaan kelas yang diterapkan di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan pengelolaan kelas di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta.
3. Mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan dari pengelolaan kelas oleh guru di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran sebagai bahan



pertimbangan kepada SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta tentang pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar.

## 2. Praktis

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara praktis ialah menjadi bahan pertimbangan bagi SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta secara khusus dalam proses belajar mengajar, ketrampilan pengelolaan kelas bagi guru dan wali kelas secara umum.

## F. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian semisal yang pernah ditulis oleh peneliti sebelumnya, diantaranya:

*Manajemen Pengelolaan Kelas (Studi Kasus di SMA Al-Islam 3 Surakarta Tahun 2007/2008)*. Skripsi karya Ninik Maryani (FAI UMS, 2008). Dari hasil penelitiannya, menyimpulkan bahwa: pelaksanaan Manajemen kelas di SMA Al-Islam 3 Surakarta: *pertama*, berkaitan dengan pengelolaan kelas yang menyangkut siswa, SMA Al-Islam 3 Surakarta telah berusaha menerapkan manajemen kelas sesuai dengan teori-teori yang ada tentang pengelolaan kelas tetapi hasilnya belum maksimal. *Kedua*, berkaitan dengan pengelolaan kelas secara fisik, SMA Al-Islam 3 Surakarta telah berusaha mengelola kelas dengan baik seperti pengaturan tempat duduk, ukuran kelas, ventilasi, alat-alat dan media belajar serta kenyamanan siswa dalam kelas telah tercipta. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pengelolaan kelas di SMA Al-Islam 3 Surakarta: *pertama*, faktor pendukung

yaitu adanya keseimbangan antara tenaga pendidikan dengan siswa sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan sarana prasarana serta fasilitas yang memadai. *Kedua*, faktor penghambat adanya perbedaan motivasi guru terhadap siswa serta kesejahteraan guru yang belum maksimal, tidak ada tempat untuk memamerkan hasil karya siswa, adanya sekolah-sekolah pesaing serta pandangan masyarakat yang menyatakan sekolah favorit adalah sekolah negeri bukan swasta.

Skripsi karya Rustoni (FAI UMS, 2009) dengan judul *Pengelolaan Kelas di Madrasah Aliyah Al Irsyad Tenganan Tahun Ajaran 2007/2008*.

Menyimpulkan: Pelaksanaan Pengelolaan Kelas di Madrasah Aliyah Tenganan Salatiga telah berjalan cukup baik, tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab, usaha yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan mutu atau kualitas kelas yang meliputi pengelolaan yang berkaitan dengan kurikulum, sarana dan prasarana kelas, guru, siswa, serta dinamika atau kondisi kelas. Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas di Madrasah Aliyah Al Irsyad Tenganan Salatiga: *pertama*, faktor pendukungnya Madrasah Aliyah Al Irsyad Tenganan Salatiga secara geografis strategis, kurikulum berbasis keagamaan menjadi salah satu program yang sedang dioptimalkan, sarana prasarananya sudah memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan adanya program dan kepanitiaan organisasi siswa jum'iyah tholabah. *Kedua*, faktor penghambatnya banyaknya mata pelajaran dan perubahan sistem kurikulum maka guru kesulitan dalam menerapkan kurikulum dan adanya

sarana prasarana kelas di Madrasah Aliyah Al Irsyad masih ada yang belum terpenuhi misalnya almari kelas.

Pengelolaan kelas itu dipengaruhi oleh tiga aspek, yaitu ruang/kelas, anak didik dan guru.

#### 1. Ruang Belajar/Kelas

Djamahar (2000: 174), menyatakan dalam pengaturan ruang belajar atau kelas, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Ukuran dan bentuk kelas, bentuk serta ukuran bangku dan meja anak didik.
- b. Jumlah anak didik dalam kelas, jumlah anak didik dalam setiap kelompok.
- c. Jumlah kelompok dalam kelas
- d. Komposisi anak didik dalam kelompok (seperti anak didik pandai dengan anak didik yang kurang pandai dan anak didik pria dan wanita).

#### 2. Pengaturan Anak Didik

Kegiatan interaksi edukatif dengan pendekatan kelompok menghendaki peninjauan pada aspek perbedaan individu anak didik. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengaturan anak didik adalah:

- a. Postur tubuh anak didik yang tinggi sebaiknya di belakang
- b. Anak didik yang mengalami gangguan penglihatan sebaiknya ditempatkan di depan.

- c. Anak didik yang cerdas sebaiknya digabung dengan anak yang kurang cerdas.
- d. Anak didik yang pandai bicara sebaiknya dikelompokkan dengan anak yang pendiam.

### 3. Guru

Guru adalah figur seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu dan teknologi.

Adapun kompetensi (kemampuan) yang harus dimiliki seorang guru, secara garis besar ada empat dimensi, yaitu:

- a. *Kompetensi profesional*, yaitu mencakup sepuluh kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru.
- b. *Kompetensi sosial*, yaitu berkaitan dengan sejawat dan masyarakat untuk penunaian misi pendidikan.
- c. *Kompetensi personal*, yaitu mengembangkan kepribadian, indikatornya bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengkaji dan mengamalkan ajaran-ajaran agama dan menghayati peristiwa yang mencerminkan sikap saling menghargai antar umat beragama.

Kesuksesan seorang anak didik setelah mengikuti pelajaran ditandai dengan hal-hal berikut ini: anak didik dapat memahami,

menghayati, mendalami pelajaran yang diterimanya dan semangat dalam menerima serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang mengajarkannya. Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa sukses belajar berkaitan erat dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar, yang diukur dengan berdasarkan jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan sasaran belajar.

Dari beberapa teori di atas, belum ada yang meneliti tentang Pengelolaan Kelas Kunci Sukses Belajar Siswa Di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010, dengan demikian masalah yang diangkat dalam penelitian ini merupakan unsur kebaharuan dan layak untuk diteliti.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati (Bagnan & Steven J., yang dikutip Moleong, 1993: 3).

## 2. Metode Penentuan Subjek

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 1989: 102). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru, siswa-siswa dan kelas-kelas.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti dengan menggunakan cara-cara tertentu (Arikunto, 2002: 109). Agar dalam penelitian sampelnya dapat mewakili populasi, maka dalam pengambilan harus digunakan teknik dengan karakter pengambilan sampel yang sesuai populasinya. Berkaitan dengan penelitian ini, yang menjadi sampel yaitu guru-guru yang mengajar di kelas III, siswa-siswa kelas III dan ruang kelas III.

### c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi (Nawawi, 1983: 152).

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik random sampling karena jumlah yang bervariasi dan banyak jumlahnya. Teknik random sampling adalah pengambilan secara acak (random) tanpa pandang bulu.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data dari perwakilan guru-guru yang mengajar di kelas III (tiga), yaitu: ibu Leli Firli Rohani selaku guru Qur'an Hadist, ibu Sumini, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia, pak Bakti Riyanto selaku guru IPA dan pak Dodi selaku guru Matematika dan dari perwakilan siswa kelas III (tiga), yaitu: Izzah, Jihan, Shabitah, Lintang, Hafsa, Mefi, Zulfah dan Dhimas dan ruang kelas III (tiga).

### 3. Metode Pengumpulan Data

Berkaitan dengan sumber data yang akan dideskripsikan, dianalisis dan dievaluasi, maka metode pengumpulan datanya sebagai berikut:

#### a. Metode Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya pewawancara membawa garis besar hal-hal yang akan ditanyakan (Arikunto, 1998: 27). Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh gambaran mengenai pengelolaan kelas yang menyangkut siswa di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta serta data-data lainnya berhubungan dengan penelitian ini.

b. Metode Observasi

Metode observasi yaitu cara menghimpun data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang menjadi sasaran. Metode ini penulis gunakan secara langsung terhadap pengelolaan kelas yang menyangkut fisik kelas di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta, beberapa hal yang menjadi pengamatan sekaligus pencatatan bagi penulis antara lain: Kondisi Kelas, Suasana Kelas di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta dengan menggunakan *checklist*.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi, 1998: 149). Sumber dokumentasi dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari SDIT Nur Hidayah Surakarta, mengenai letak geografis, data hasil belajar siswa dan peringkat sekolah SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta dibandingkan dengan sekolah yang lain.

## **H. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasan (2002: 98) mendefinisikannya sebagai sebuah metode yang



tidak menggunakan model Matematika, Statistik, Eknometrik atau model tertentu lainnya.

Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan pendekatan deskriptif yang sifatnya kualitatif, yaitu perolehan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto, 1989: 196).

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data melalui teknik interview, observasi di lapangan dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara membandingkan dan mengklarifikasinya menjadi kesimpulan.

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang skripsi ini, penulis akan memaparkan materi-materi yang terkandung dalam masing-masing bab yang akan ditulis dalam skripsi ini.

**BAB I:** Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II :** Pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa, pada bab ini akan diuraikan berbagai pembahasan teori yang menjadi landasan teoritik penelitian, khususnya berkaitan dengan pengertian pengelolaan kelas, tugas, peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, unsur-unsur pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa.

**BAB III:** Gambaran Umum dan Pengelolaan Kelas di SDIT Nur Hidayah, bab ini berisi tentang gambaran umum SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta berupa sejarah singkat, letak geografis, visi misi dan tujuan, struktur organisasi SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta, kemudian diakhiri dengan pengelolaan kelas di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta tahun ajaran 2009/2010, meliputi: pengelolaan kelas yang menyangkut siswa dan pengelolaan fisik kelas dan hasil belajar siswa.

**BAB IV :** Analisis Data Pelaksanaan Belajar Mengajar Dalam Kelas di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta disertai dengan pemaparan pendukung dan penghambat pengelolaan kelas di SDIT Nur Hidayah Kerten Surakarta.

**BAB V :** Penutup, Pada bab ini berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup. Dilanjutkan daftar pustaka.